

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Budaya lokal yang diapresiasi oleh sebuah komunitas masyarakat tradisional yang terkait kuat secara hukum, sosial dan budaya dalam bentuk seperangkat aturan-aturan yang disebut hukum adat. Kearifan ini di warisi secara turun-temurun oleh para pewarisnya yang senantiasa menjaga kemurniannya dan dilestarikan agar dapat dipelihara. Kebudayaan lokal ini cepat atau lambat akan menuju suatu kehidupan yang modern.

Perkembangan satu budaya sangat tergantung pada daya cipta masyarakat pendukung kebudayaan yang bersangkutan. Karena itu peran serta dan daya kreativitas para seniman dan budayawan sangat diperlukan sekali dalam pengembangan kebudayaan Nasional, karena itu di samping menggali dan mengungkapkan serta mengukuhkan nilai-nilai budaya lama yang mempunyai integritas dan masih relevan dengan tantangan zaman.

Pengembangan nilai-nilai luhur yang dapat berfungsi sebagai pedoman dalam mengembangkan pola dan tingkah laku manusia dalam upaya membentuk kebudayaan nasional yang bersendikan nilai-nilai luhur pancasila. Dalam perkembangan informasi yang sangat cepat ini, salah satu masalah yang kita anggap

mendesak adalah kebudayaan asing sebagai budaya global. masyarakat indonesia adalah masyarakat yang terbuka yang sejak dulu senantiasa berhubungan dengan kebudayaan lain yang datang kepada kita maupun yang kita datangi.

Nilai-nilai dan tindakan budaya menunjukkan bahwa kita sebagai masyarakat Indonesia yang terbuka yang tidak melepaskan diri dari lingkungan kita. Beragam perilaku dan *life style* bahwa kita adalah mereka. Nilai-nilai lokal yang seharusnya menjadi identitas budaya ditinggalkan demi meniru yang sama sekali kita tidak paham sehingga mengakibatkan perubahan pada kehidupan masyarakat.

Mengingat banyaknya faktor-faktor yang mendorong terjadinya perubahan sosial dan kebudayaan, maka tidak mengherankan apabila di negara kita terdapat kelompok-kelompok masyarakat dengan aneka budaya, sebab masing-masing faktor atau gabungan faktor-faktor itu akan memberikan corak dan kemungkinan banyak pula untuk menimbulkan perubahan. perubahan makin besar perbedaannya dengan adanya tingkat keterpencilan masing-masing kelompok yang berbeda tetapi bagaimana banyaknya perbedaan di antara kelompok tersebut tetapi ada satu kesamaan.

Perubahan sosial yang meliputi berbagai aspek kehidupan dalam masyarakat. Hal ini tentunya menjadi sasaran utama adalah pembangunan dalam meningkatkan taraf hidup sosial ekonomi masyarakat. Upaya untuk mencapai hal-hal tersebut merupakan usaha bersama baik pemerintah maupun masyarakat dan dilakukan dengan semangat kekeluargaan yang bercirikan kebersamaan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat mempengaruhi pola tingkah laku masyarakat. Budaya-budaya yang terdapat dalam masyarakat memudar sebab di perhadapkan dengan kondisi masyarakat yang semakin kompleks dan bersifat moderen.

Mundurnya tradisi lokal ini seperti yang dialami oleh masyarakat yang ada di Kecamatan Bintauna. Tradisi *motiayo* yang diwarisi bertahun-tahun lamanya, akhirnya mulai mengalami perubahanbudayadanpolahidupmasyarakatdisebabkan oleh hubungan interaksi dengan dunia modern. Budaya *motiayo* (gotong royong) mulai ditinggalkan khususnya oleh generasi sekarang, mereka cenderungmerasa maluuntukmelanjutkantradisitersebut.

Motiayo (gotong-royong) merupakan aktivitas masyarakat dalam mengatasi hal-hal yang sulit dipecahkan secara perorangan. Konsep budaya *motiayo* merupakan konsep yang sangat erat hubungannya dengan kehidupan masyarakat pedesaan. Tradisi *motiayo* dikenal sebagai sistem pengerahan tenaga tambahan dari luar keluarga untuk mengisikekurangan tenaga yang berlaku pada masyarakat Bolaang Mongodow Utarakhususnya di kecamatanBintauna.

kegiatan*motiayo*(gotong-royong)yang timbul di dalam masyarakat pedesaan, khususnya di Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dapat dinyatakan kegiatan yang tumbuh dengan sendirinya. Oleh karena itu budaya ini perlu dilestarikan baik dari kalangan pemerintah maupun masyarakat lokal,

khususnya pengembangannya agar dapat memberikan dampak positif bagi pembangunan desa dan masyarakat.

Seperti yang di alami oleh masyarakat Bintauna saat ini tradisi *motiayo* yang sudah lama melekat dan mengakar dalam kehidupan bermasyarakat saat ini sudah mengalami pergeseran yang sangat jauh. Dan proses *motiayo* pada masyarakat bintauna dalam bidang social budaya misalnya membangun sekolah, masjid, jembatan dan lain-lain, budaya *motiayo* dalam bidang pertanian, seperti membersihkan sawah dengan alat tradisional atau membajak sawah dengan menggunakan tenaga manusia dan sapi, dan juga dalam menanam padi. Dulunya itu dilaksanakan secara *motiayo* atau gotong royong, namun pada saat ini masyarakat bintauna sudah mulai meninggalkanya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis sangat tertarik untuk meneliti permasalahan dengan formasi judul : ***“Pergeseran Nilai-nilai Budaya Motiayo Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat di Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan rumusan masalah yaitu Faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya pergeseran nilai-nilai budaya *Motiayo* di Kecamatan Bintauna ?

1.3 Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pergeseran nilai budaya *Motiayo* di Kecamatan Bintauna.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Agar dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pemerintah dan masyarakat dalam melestarikan budaya *Motiayo* di Kecamatan Bintauna.
- b. Dapat dijadikan acuan dan dijadikan referensi untuk meneliti dalam skala yang lebih luas

Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi kita semua dan khususnya masyarakat Kecamatan Bintauna kabupaten Bolaang Mongondow Utara.